

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar dan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *External Pressure* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin besar nilai DARnya maka semakin besar pula potensi perusahaan tersebut melakukan kecurangan laporan keuangan.
2. *Ineffective monitoring* yang diukur menggunakan proksi dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena jumlah dewan komisaris tidak ada hubungannya dengan kecurangan laporan keuangan, yang utama adalah kualitas kinerja dari dewan komisaris itu sendiri.
3. *Change in Auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Ketika perusahaan mengganti auditornya bukan hanya karena ingin menghapus jejak kecurangan yang telah ditemukan oleh auditor sebelumnya namun memang ada peraturan dimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2015 yang merupakan lanjutan dari UU

Nomor 5 Tahun 2011 tentang Praktik Akuntan Publik yang menyatakan jika seorang akuntan publik dibatasi paling lama dalam melakukan jasa audit terhadap suatu perusahaan adalah 5 tahun berturut-turut.

4. *Change in Director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi juga bukan dilakukan hanya karena ingin menyingkirkan direksi yang mengetahui munculnya indikasi kecurangan tersebut, namun ada alasan lain mengapa perusahaan mengganti direksinya, seperti berakhirnya masa jabatan direksi berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, atau mengganti direksi yang lama dengan direksi yang lebih kompeten dengan kemampuan yang lebih baik.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena ada beberapa perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap yang mengakibatkan berkurangnya ukuran sampel dalam penelitian ini.

Selain dari keterbatasan yang dijelaskan di atas, terdapat keterbatasan lain yang ada dalam penelitian adalah berdasarkan pengujian nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.072 yang berarti bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sebesar 7.2%. Sisanya, yaitu 92.8% dijelaskan oleh variabel independen lain, yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan untuk berbagai pihak dan menunjukkan jika dalam penelitian ini menghasilkan satu variabel yang diterima yaitu variabel *external pressure* dimana variabel tersebut berpengaruh

positif terhadap kecurangan laporan keuangan. *External pressure* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Ketika sebuah perusahaan mempunyai jumlah rasio *leverage* yang terbilang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mempunyai jumlah utang yang cukup tinggi pula. Risiko kredit yang tinggi ini telah memicu tingkat kekhawatiran di kalangan kreditur ketika memberikan pinjaman. Hal itu menyebabkan pihak manajemen mendapatkan tekanan dari luar untuk melakukan kecurangan laporan keuangan untuk menarik kembali perhatian pihak kreditur. Implikasi dalam variabel ini memiliki makna ke depan para kreditur maupun investor mampu mempertimbangkan perusahaan yang ingin didanai dengan mempertimbangkan utang dalam perusahaan tersebut, jika perusahaan tersebut memiliki utang yang tinggi para kreditur dan investor perlu melihat kembali kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utangnya agar tidak menimbulkan resiko kredit.

Perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan dapat menyesatkan informasi yang seharusnya berguna bagi pengguna pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus meningkatkan akurasinya dan dapat menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk menilai apakah perusahaan tempat mereka berinvestasi melakukan kecurangan keuangan. Hal ini penting agar investor tidak salah berinvestasi di perusahaan. Selain itu, perusahaan tetap harus terus meningkatkan sistem pengawasan dan pengendalian internal dengan tujuan mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

5.4. Saran

Melihat berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menguji kembali variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel independen lain atau menggunakan variabel tambahan selain *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change in director*. Penelitian lain juga dapat mengukur kecurangan laporan keuangan dengan model lain. Penelitian selanjutnya juga dapat menguji kembali mengenai penelitian ini menggunakan objek yang berbeda contohnya perusahaan manufaktur, pertambangan, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2016). *Survei ACFE Indonesia 201*, (Chapter), 1-62.
- Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). *Report to the Nations: 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Assosiation of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*.
- Annisya, Mafianan, Lindrianasari, & Asmaranti, Yuztitya. (2016). Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Aprilia, Selvia renzy Nor Aini, dan Furqani Astri. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Metode Fraud Diamond pada Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting And Financial Issue*. Vol. 2, No 2
- Aprilia, R., (2017), “Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond”, *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1.
- Ardiyani, Susmita dan Utaminingsih, Nanik Sri. (2015). Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangel. *Accounting Analysis Journal*. Vol 4 No 1. Hal. 1-10.

- Arifin, Z. (2005). *Teori keuangan & pasar modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Jansen, Michael C. and Meckling, William H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol 3, No 4, hal. 305-306.
- Beneish, M. D. (1997). Detecting GAAP Violation: Implications for assessing earnings management among firms with extreme financial performance. *Journal of accounting and public policy*, 16(3), 271-309.
- Bologna, dan Lquisdt. (1995) . *Fraud Auditing and Forensic Accounting: New Tolls and Techniques*. New York, USA : John Wiley & Sons, Inc.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. New Jersey: Patterson Smith.
- Devy, Ni Luh Lemi Sushmita, dan Suaryana I Gusti Ngurah Agung. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, terhadap Ketepatan Waktu dengan Reputasi KAP sebagai pemoderasi. *E Jurnal Akuntansi Udayana*. Vol. 17 No. 1: 395-425.
- Faradiza, Sekar Akrom, dan Suyanto. (2017). *Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. *Seminar Nasional Riset Terapan*.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman)*. (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE.

- Herawati, N.N., Wahyuni, M.A., dan Putriasih, K., (2016), “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud”, *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 3.
- IFAC. (2009). *International Standard on Auditing 240: The Auditor's Responsibility Relating to Fraud in An Audit of Financial Statement*. New York, US:International Federation of Accountants.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV Andi.
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2009). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likeli-hood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research*, Volume 7, No. 2.
- Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–12.
- Munawir, 1999. *Auditing Modern*. buku 1, Yogyakarta :BPFE.
- Ozcelik, Hakan. (2020). *An Analysis Of Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study On The Manufacturing Sector Companies Listed On The Borsa Istanbul*. *Economic and Financial Analysis*, Volume 102, 131–153.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. Diperoleh dari <https://peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 22 Januari 2022.

- Prakoso, Dimas Bagus, dan Stiyyorini, Wahyu. (2021). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(2): 48-61.
- Purba, M.P. 2016. Asumsi Going Concern Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan. Edisi 2. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Rahmayuni, S., (2016), “Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1.
- Shelton, Austin. (2014). Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. *Undergraduate Honors These.Paper 21*.
- Sihombing, Kennedy Samuel, dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2012. *Diponegoro Journal Accounting* Vol. 03 No. 02. ISSN (Online): 2337-3806.
- Skousen, C.J., Smith, K.R., and Wright, C.J., (2009), “Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99”, *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, Vol. 13, Hal 53-81.
- Skousen et al., 2008. “Detecting and Predecting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of Fraud Triangle and SAS No. 99”. In C.J. Skousen, K.R. Smith, & C.J. Wright, *Advances in Financial Economics* (pp. 53-81). Bingley: Emerald Group Publishing Limited.

- Suryani, Ika Cipta. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5. Buku 2: "Sosial dan Humaniora*.
- Suyanto. (2009). Fraudulent Financial Statement Evidence from Statement on Auditing Standard No. 99. *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 11, No. 01, hal. 117-144.
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wolfe, D.T., dan Hermanson, D.R., (2004), "The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud", *CPA Journal*, Vol. 74, Hal 38-42.
- Tuanakotta, T.M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. (E. S. Suharsi, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.

PRANALA LUAR

Kompas.com. (2019). *Sederet Kasus yang Menjerat Maskapai Garuda Indonesia di 2019*. Diakses pada 12 Juli 2021, dari

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/05/192430765/sederet-kasus-yang-menjerat-maskapai-garuda-indonesia-di-2019?page=all#page2>

Liputan 6.com. (2006). *Audit Laporan Keuangan PT KAI Masih Diperdebatkan*. Diakses pada 12 Juli 2021, dari

<https://www.liputan6.com/news/read/127525/audit-laporan-keuangan-pt-kai-masih-diperdebatkan>

Bareksa.com. (2015). *BEI: Laporan Keuangan Inovisi Salah Saji, Suspen Saham Belum Akan Dibuka*. Diakses pada 10 September 2021, dari

<https://www.bareksa.com/berita/id/text/2015/02/25/bei-laporan-keuangan-inovisi-salah-saji-suspen-saham-belum-akan-dibuka/9562/analysis> akses 10 sept

Finance.detik.com. (2018). *Daftar Sektor Investasi yang Paling Diminati di Indonesia*. Diakses pada 20 Agustus 2021, dari

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4280631/daftar-sektor-investasi-yang-paling-diminati-di-indonesia>

Cnbcindonesia.com. (2019). *Ini 5 Sektor Favorit Investasi Asing di Triwulan II-2019*. Diakses pada 23 Agustus 2021, dari

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190730114719-4-88509/ini-5-sektor-favorit-investasi-asing-di-triwulan-ii-2019>

Sahamoke.net. (2021). Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia. Diakses pada 17

Oktober 2021, dari:

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/>

Ekonomi.bisnis.com. (2019). YLKI: Pengaduan Konsumen Properti Pada 2019

Masuk Tiga Besar. Diakses pada 16 Desember 2021, dari

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200204/47/1197166/ylki-pengaduan-konsumen-properti-pada-2019-masuk-tiga-besar>

Greenpermit.id. (2021). Perusahaan Jasa Adalah: Karakteristik dan Cara

Mendirikan. Diakses pada 19 Januari 2022, dari

<https://greenpermit.id/2021/11/09/perusahaan-jasa-adalah/>

